

I. PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Hal ini ditunjang dari banyaknya lahan kosong yang dapat dimanfaatkan sebagai lahan pertanian, selain itu kondisi tanah di Indonesia yang mempunyai kandungan unsur hara yang baik sehingga dapat membantu pertumbuhan tanaman. Salah satu produk hortikultura yang menjadi unggulan dalam sektor pertanian di Indonesia adalah tanaman sayuran. Sayuran merupakan salah satu produk hortikultura yang banyak diminati oleh masyarakat karena memiliki kandungan gizi yang bermanfaat bagi kesehatan. Sayuran dapat dikonsumsi dalam keadaan mentah ataupun diolah terlebih dahulu sesuai dengan kebutuhan yang akan digunakan. Salah satu komoditi sayur yang sangat dibutuhkan oleh hampir semua orang dari berbagai lapisan masyarakat adalah cabai, sehingga tidak mengherankan bila volume peredaran di pasaran dalam skala besar.

Cabai merah besar (*Capsicum annuum* L.) merupakan komoditas sayuran yang banyak mendapat perhatian karena memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi. Hasil produksi dan kebutuhan cabai di Sumatera Utara berfluktuasi sesuai dengan perubahan iklim dan beberapa faktor lainnya. Berdasarkan data tersebut jumlah kebutuhan cabai di Sumatera Utara dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Jumlah penduduk semakin bertambah dan tingkat konsumsi masyarakat juga meningkat. Data tersebut menunjukkan hasil produksi lebih tinggi dari kebutuhan masyarakat dan selebihnya digunakan untuk kebutuhan lainnya, misalnya ke pabrik untuk pembuatan saus dan juga untuk di ekspor,

sehingga distribusi pemasaran cabai cukup menguntungkan sebagai sumber pendapatan pedagang. Kebutuhan atas cabai makin meningkat pada saat menjelang waktu tertentu, seperti perayaan hari-hari besar keagamaan.

Tabel 1. Hasil Produksi, Luas Panen, dan Produktivitas Cabai di Sumatera Utara Tahun 2012, 2013 dan 2014

No	Uraian	Cabai Besar			Cabai Kecil		
		2012	2013	2014	2012	2013	2014
1.	Produksi (ton)	197409	161933	147810	48361	36945	33896
2.	Luas Panen (Ha)	17651	17164	15218	4478	4090	4277
3.	Produktivitas	11.18	9.43	9.71	10.80	9.03	7.93

Sumber: Dinas Pertanian Sumatera Utara, 2015

Pemupukan merupakan salah satu prinsip budidaya yang penting bagi pertumbuhan dan perkembangan serta produksi cabai besar. Pemupukan selain menambah unsur-unsur hara yang dibutuhkan tanaman, dapat juga berperan dalam meningkatkan mutu dan produksi tanaman. Selain itu pemupukan juga bertujuan untuk memelihara dan memperbaiki kesuburan tanah dengan memberikan zat hara kepada tanah secara langsung atau tidak langsung dapat dimanfaatkan oleh tanaman.

Pupuk organik cair adalah pupuk yang terbuat dari sari tumbuhan alami (herbal) berbentuk cair, salah satu merek dagang pupuk organik cair adalah Hormon Tanaman Unggul (Hantu). Pupuk Hantu Multiguna Exclusive ini berwarna putih kelabu, pupuk ini juga dapat membantu mempercepat pertumbuhan dan perkembangan tanaman, hal ini disebabkan karena selain mengandung unsur hara makro dan mikro, pupuk ini juga mengandung hormon pertumbuhan tanaman. Pupuk ini juga mempercepat keluarnya bunga, mempercepat masa panen sehingga panen lebih cepat dari biasanya.

Jamur tiram putih (*Pleurotus ostreatus* L.) merupakan salah satu jenis jamur konsumsi yang cukup digemari masyarakat. Jamur tiram putih termasuk dalam kelompok Basidiomycetes, yakni kelompok jamur busuk putih yang ditandai dengan tumbuhnya miselium berwarna putih memucat pada sekujur media tanam (Sumarsih, 2010). Jamur tiram putih merupakan jenis jamur kayu yang memiliki kandungan nutrisi lebih tinggi dibandingkan dengan jenis jamur kayu lainnya. Jamur tiram putih mengandung protein, lemak, fosfor, besi, thiamin dan riboflavin lebih tinggi dibandingkan jenis jamur lain (Djarajah dan Abbas, 2001).

Masalah yang sering muncul di dalam industri jamur adalah tingginya tingkat kegagalan produksi akibat tidak optimumnya pertumbuhan miselia. Miselia yang tidak tumbuh dapat disebabkan oleh media tanam yang digunakan tidak steril atau terkontaminasi jamur lain sehingga meskipun telah melalui proses sterilisasi media tanam jamur tidak mampu tumbuh di atasnya. Media pertumbuhan jamur tiram biasanya dibuat dari campuran serbuk gergaji, bekatul, kapur dan gips atau sering disebut dengan baglog. Media tersebut bisa di gunakan 7-8 kali dalam pertumbuhan jamur tiram, setelah itu diganti dengan yang baru, untuk mendapatkan pertumbuhan jamur yang baik. Baglog yang sudah tidak terpakai sebagian besar belum dimanfaatkan oleh masyarakat maka didalam penelitian ini, peneliti ingin memanfaatkan limbah baglog sebagai pupuk organik, karena didalam limbah baglog jamur tiram terdapat unsur hara makro yang dibutuhkan oleh tanaman, seperti: N, P, K untuk membantu pertumbuhan tanaman.

Berdasarkan permasalahan di atas maka saya akan melakukan penelitian dengan tujuan mengetahui Respon pemberian pupuk organik cair hormon tanaman unggul (Hantu) dan limbah baglog jamur tiram terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman cabai merah (*Capsicum annuum* L).

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang diambil yaitu : untuk melihat respon pemberian pupuk organik cair hormon tanaman unggul (Hantu) dan limbah baglog jamur tiram terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman cabai merah.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk memperoleh data mengenai respon pemberian pupuk organik cair hormon tanaman unggul (Hantu) dan limbah baglog jamur tiram terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman cabai merah.

1.4. Hipotesis

- Dengan pemberian POC hormon tanaman unggul (Hantu) dapat meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman cabai merah.
- Dengan pemberian limbah baglog jamur tiram dapat meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman cabai merah.
- Dengan pemberian kombinasi POC hormon tanaman unggul (Hantu) dan pemberian limbah baglog jamur tiram dapat meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman cabai merah.

1.5. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai bahan pembuatan skripsi, untuk melengkapi syarat menempuh ujian Sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area dan sebagai bahan informasi bagi para petani cabai merah (*Capsicum annuum* L).